

**IMPLEMENTASI METODE MUHAWAROH PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMP  
MUHAMMADIYAH PANGKALAN BUN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Oleh:  
Meiko Wardanu  
A310160240**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI METODE MUHAWAROH PADA PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH  
PANGKALAN BUN**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan oleh:

**Meiko Wardanu**

**A310160240**

Telah dicek dan disetujui oleh:

Surakarta, 20 April 2020

Dosen Pembimbing



**Dr. Yakub Nasucha, M. Hum.**

NIDN. 0013055701

**HALAMAN PENGESAHAN**

**IMPLEMENTASI METODE MUHAWAROH PADA PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH  
PANGKALAN BUN**

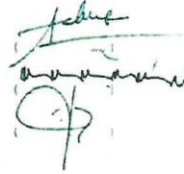
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Meiko Wardanu**  
**A310160240**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada hari **Selasa, 28 April 2020**  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji


1. Dr. Yakub Nasucha, M. Hum  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Laili Fitri Rahmaswati, S. Pd., M. Pd.  
(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta, 28 April 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



  
**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum**  
NIDN. 0028046501

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggungjawab sepenuhnya.

Surakarta, 20 April 2020

Yang membuat pernyataan,



Meiko Wardanu

A310160240

# **IMPLEMENTASI METODE MUHAWAROH PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH PANGKALAN BUN**

## **Abstrak**

Penelitian ini mengimplentasiakan metode muhawaroh pada pemebelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Muhammadiyah Pangkan Bun. Metode muhawarah diadopsi dari basaha Arab. Muhawaroh merupakan kegiatan bercakap-cakap yang bertujuan untuk memperlancar berbicara bahasa Arab. Metode muhawaroh biasanya digunakan atau diterapkan di pesantren-pesantren. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun. Untuk mendiskripsikan implementasi metode muhawaroh pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi dan dokumentasi. Keabsahan penelitian ini menggunakan Trianggulasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Penerapan metode muhawaroh dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun dilakukan dengan tahapan yang sesuai dengan penerapan metode muhawaroh. Dengan kata lain implementasi metode muhawaroh tidak keluar dari alur pokok tahapan penerapan secara teoritis.

**Kata kunci:** metode muhawaroh, bahasa Indonesia, pembelajaran

## **Abstract**

This research implements muhawaroh method in Indonesian VIII grade learning at Pangkan Bun Muhammadiyah Middle School. Muhawarah method was adopted from Arabic basaha. Muhawaroh is a conversation activity that aims to facilitate speaking Arabic. Muhawaroh method is usually used or applied in Islamic boarding schools. The purpose of this study is to describe the learning of Indonesian language class VIII SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun. To describe the implementation of muhawaroh method in Indonesian language learning in class VIII of Muhammadiyah Pangkalan Bun Junior High School. Data collection in this research is by observation and documentation. The validity of this study uses Trianggulasi. The data analysis technique used in this study was a qualitative descriptive technique. The application of Muhawarohah method in Indonesian language learning in class VIII of Muhammadiyah Pangkalan Bun Junior High School was carried out in stages in accordance with the application of Muhawarohah method. In other words the

implementation of the muhawaroh method does not come out of the main flow of the theoretical application stage.

**Keywords:** the muhawaroh method. learning. Indonesian language

## **1. PENDAHULUAN**

Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat yaitu aspek keterampilan berbicara (speaking skill), aspek keterampilan membaca (reading skill), aspek keterampilan menyimak (listening skill), aspek keterampilan menulis (writing skill). Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan. Sehingga aspek keterampilan berbahasa tersebut saling terikat dan saling menunjang satu sama lain. Oleh karena itu setiap satu aspek keterampilan erat sekali hubungannya dengan ketiga aspek keterampilan yang lainnya. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui tahapan atau urutan yang kronologis dan hirarkis, yaitu dimulai dari belajar menyimak, lalu berbicara, sesudah itu belajar membaca dan diakhiri dengan menulis. Menurut Suparti dalam Astuti (2014: 260) dalam pembelajaran di dalam kelas, keterampilan berbahasa tersebut diintegrasikan dalam satu kesatuan sebab keempat keterampilan tersebut sebenarnya merupakan catur-tunggal.

Namun dalam kepentingan pembinaan keterampilan berbahasa siswa, masing-masing keterampilan tersebut dapat dibagi sesuai fokus-fokus pembelajaran, sehingga keterampilan tersebut sesuai dengan pembelajaran siswa. Contohnya, dalam mengembangkan kemampuan berbicara siswa-siswa, pembelajaran dapat dikonsentrasikan pada pengembangan keterampilan berbicara. Menurut Wedana (2017: 91) dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat berkomunikasi antarpenerus untuk berbagai keperluan yang disesuaikan dengan situasi pemakaian. Pandangan tersebut berimplikasi pada konsekuensi bahwa pembelajaran bahasa Indonesia haruslah lebih menekankan kepada fungsi bahasa sebagai sarana komunikasi. Artinya, pembelajaran bahasa Indonesia hendaknya diarahkan pada upaya peningkatan kemampuan peserta didik atau siswa agar mampu

berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan maupun secara tertulis.

Kusmintayu ( 2012: 207-208) dalam penguasaan keterampilan berbicara sangat memerlukan waktu yang panjang dan tidak dapat dikuasai secara cepat. Harusnya memerlukan latihan dan pengarahan atau bimbingan yang intensif sehingga dapat memiliki keterampilan berbicara yang baik dalam situasi formal. Salah satu cara yang digunakan untuk melatih keterampilan berbicara dalam situasi formal, yaitu dengan dilatih melalui proses pembelajaran di sekolah. Guru sebagai seorang pendidik harus dapat menjadi model pembelajaran yang baik sehingga keterampilan berbicara siswa menjadi lebih baik.

Tujuan pengajaran keterampilan berbicara di sekolah adalah untuk mempersiapkan siswa agar mampu mengemukakan gagasan, ide, pikiran atau perasaan mereka secara lisan dengan baik. Berbicara merupakan ketrampilan berbahasa ragam lisan yang bersifat produktif. Semua pembelajaran di sekolah pasti akan memanfaatkan kegiatan berbicara, karena berbicara digunakan sebagai sarana komunikasi untuk bertukar informasi dari guru ke siswa atau sebaliknya.

Akan tetapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia sekarang ini masih banyak siswa yang masih kurang dalam keterampilan berbicara. Faktor yang mengakibatkan rendahnya keterampilan berbicara pada siswa adalah karena metode pembelajaran yang digunakan masih monoton dan biasa, guru masih kurang memanfaatkan metode pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa kurang tertarik. Masalah rendahnya keterampilan berbicara tersebut haruslah perlu dicermati dan dicarikan solusi agar pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan dapat memberikan hasil yang optimal serta mampu melatih keterampilan berbicara siswa di depan kelas.

Menurut Erawan (2014: 3) dalam proses pembelajaran guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang efektif, tidak membosankan dan tidak hanya berpatokan pada metode satu tertentu. Siswa tidak hanya diberi materi-materi kebahasaan saja, tetapi siswa juga harus diberikan kesempatan yang sebanyak-banyaknya untuk menerapkan kaidah-kaidah kebahasaan tersebut secara lisan melalui

berbicara atau berkomunikasi yang dapat diprktekkan secara langsung. Salah satu usaha atau cara yang dapat dilakukan untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan berbicara adalah dengan menerapkan atau menngunakan metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk melakukan praktik berbicara atau berkomunikasi.

Salah satu solusi yang dipilih untuk membantu siswa dalam menguasai keterampilan berbicara adalah dengan cara menerapkan metode yang sesuai yaitu menggunakan metode muhawarah pada pembelajaran bahasa Indonesia. Metode muhawarah diadopsi dari bahasa Arab. Muhawaroh merupakan kegiatan bercakap-cakap yang bertujuan untuk memperlancar berbicara bahasa Arab. Metode muhawaroh biasanya digunakan atau diterapkan di pesantren-pesantren. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat mengasah keterampilan berbicara siswa.

Penerapan metode yang sesuai akan membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu metode juga sangat mempengaruhi dalam tercapainya suatu tujuan pembelajaran di dalam kelas. Dengan menggunakan metode yang baru dan menyenangkan, siswa juga lebih tertarik dan siswa lebih antusias. Peneliti ingin menerapkan metode muhawaroh karena metode muhawaroh busa dikatakan metode yang belum banyak digunakan terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia. Walaupun metode tersebut juga sudah sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, namun dalam pembelajaran bahasa Indonesia metode ini belum banyak digunakan. Maka peneliti ingin menerapkan metode ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi fenomena, bukan berupa angka atau koefisien tentang hubungan antar variable (Sami dalam Deswika, dkk, 2012: 481). Data tersebut kemudian dideskripsiakan, dianalisis, dan disimpulkan. Penelitian ini menggunakan desain



penelitian analisis isi kualitatif. Analisis isi dalam penelitian kualitatif ini merujuk pada metode analisis yang integratif dan secara konseptual berupaya menemukan, mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis dokumen untuk memahami makna, signifikansi dan relevansinya (Lubis, 2018: 56). Peneliti melihat bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII terutama pembelajaran untuk keterampilan berbicara siswa. Kemudian siswa mengimplementasikan metode muhawaroh dalam pembelajaran dan kemudian peneliti menganalisis mendeskripsikan penerapan metode tersebut.

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun. Untuk waktunya penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2020 dan direncanakan akan selesai selama 4 bulan. Namun belum dapat dipastikan apakah penelitian ini dapat selesai tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Objek penelitian ini adalah berbagai kegiatan pembelajaran di kelas VIII SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun selama penerapan metode muhawaroh. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun dan metode muhawaroh yang diimplementasikan dalam pembelajaran.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi dan dokumentasi. Dokumentasi berupa rekaman siswa saat berbicara di depan kelas dan catatan-catatan bagaimana siswa berbicara di depan kelas. Keabsahan penelitian ini menggunakan Trianggulasi. Trianggulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pembandingan terhadap data itu (Sugiyono dalam Bachri, 2010: 56). Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah trianggulasi data. Trianggulasi data yaitu untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dari data satu dengan data lainnya dan kemudian mengkaji informasi tersebut dari berbagai sumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Nurulanningsih (2018: 203) menyimpulkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena

yang dialami subjek penelitian baik itu berupa perilaku, persepsi, motivasi dan lain-lain.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VIII SMP Muhammadiyah Pangkajene di ketahui bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut masih menggunakan metode diskusi. Dalam pembelajaran siswa juga masih pasif. Siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan kemudian siswa hanya disuruh membaca buku sendiri setelah itu siswa hanya disuruh mengerjakan LKS.

Guru juga menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan. Dalam pembelajaran siswa drama yang melatih keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode diskusi dan proaktif atau metode partisipasi. Secara garis besar guru hanya menyuruh siswa untuk mempelajari materi drama kemudian guru membagi kelompok kemudian siswa disuruh mencari teks drama yang sesuai dengan anggota kelompok yang telah dibentuk oleh guru.

Berdasarkan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa guru hanya menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk mengimplementasikan metode yang lebih modern dan menyenangkan. Sehingga siswa lebih tertarik dan dapat mengikuti pembelajaran secara aktif. Dan siswa lebih memahami materi yang ingin disampaikan oleh guru.

Untuk melatih keterampilan berbicara siswa, maka peneliti mengimplementasikan metode muhawaroh pada pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi drama di kelas VIII. Menurut Nasucha (2020: 85) muhawaroh berasal dari kata *hiwar* yang dapat diartikan percakapan dalam bahasa Arab. Metode muhawaroh tidak asing lagi di pondok pesantren dan sekolah Arab. Muhawaroh merupakan kegiatan bercakap-cakap yang bertujuan untuk memperlancar berbicara bahasa Arab. Kegiatan berbahasa seperti bercakap-cakap, dialog, dan latihan pidato pada dasarnya untuk memperlancar berbicara. Metode muhawaroh yang ditampilkan ini berbahasa Indonesia.

Salah satu aspek kegiatan berbahasa adalah berbicara. Berbicara merupakan kegiatan bercakap-cakap yang dilakukan anatar manusia atau antar kelompok. Dalam hal ini siswa dituntut untuk menguasai keterampilan berbicara. Guru perlu menggunakan metode pembelajarannya yang sesuai dan tepat sehingga dapat melatih keterampilan berbicara siswa. Salah satu metode yang digunakan ialah metode muhawaroh. Karena metode ini menuntut siswa untuk dapat berbicara di depan kelas.

Pada saat pengimplementasian metode muhawaroh guru hanya memantau kegiatan berbicara atau bercakap-cakap siswa di depan kelas. Sedangkan siswa lainnya mengamati jalannya muhawaroh dan mencermati bahasa yang digunakan. Guru kemudian mengevaluasi, memberikan nilai dan memberikan saran terhadap siswa yang berbicara di depan kelas. Manfaat dari penerapan metode muhawaroh ialah untuk membantu siswa semakin terampil berbicara dan dapat membantu siswa semakin berani tampil di depan kelas.

Pembelajaran dengan menggunakan metode muhawaroh adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberikan materi mengenai drama.
- b. Kemudian guru menanyai siswa tentang materi yang telah disampaikan, apakah ada materi yang masih belum dipahami oleh siswa.
- c. Kemudian guru memberikan contoh drama yang berupa pementasan drama singkat di depan kelas
- d. Guru membagi kelompok, setiap kelompok beranggotakan 2 sampai 3 siswa
- e. Kemudian siswa memilih tema yang telah ditentukan sebelumnya oleh guru yaitu team sekolah, pasar, tempat wisata, tempat ibadah, dengan cara setiap perwakilan kelompok mengambil undian untuk menentukan tema yang akan diperankan nantinya di depan kelas
- f. Guru memberikan waktu untuk siswa menyesuaikan drama mereka sesuai dengan tema yang telah diterimanya.
- g. Siswa juga menentukan peran sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

- h. Siswa disuruh mengambil undian urutan nomor yang nantinya akan digunakan untuk urutan menampilkan drama setiap kelompok.
- i. Pelaksanaan muhawarah dilakukan di depan kelas. Setiap kelompok memerankan drama singkat sesuai dengan tema dan peran yang telah ditentukan. Siswa juga dapat berjalan-jalan di depan kelas dan dapat menggunakan menggunakan property yang ada di lingkungan sekitar.
- j. Setelah selesai pelaksanaan siswa lainya diminta untuk menilai penampilan kelompok yang telah menampilkan drama mereka.
- k. Guru memberikan masukan kepada setiap kelompok yang telah menampilkan dramanya.
- l. Setelah setiap kelompok selesai menampilkan drama, siswa disuruh untuk memberikan pendapat mereka terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode muhawarah.
- m. Kemudian guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Penerapan metode muhawarah dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun dilakukan dengan tahapan yang sesuai dengan penerapan metode muhawarah. Dengan kata lain implementasi metode muhawarah tidak keluar dari alur pokok tahapan penerapan secara teoritis.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode muhawarah pada dasarnya telah melaksanakan prinsip pembelajaran yang menyenangkan, yakni dengan menggunakan scenario pembelajaran yang kreatif dan interaktif dan mampu mengeksplorasi keterampilan berbicara siswa di depan kelas. Pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan siswa-siswa menjadi aktif dan tertarik dengan pembelajaran. Tidak hanya itu guru juga menunjuk salah satu siswa untuk memberikan komentar terhadap jalannya setiap pemeran drama pada setiap kelompok. Apresiasi dalam penerapan metode muhawarah pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun cukup baik.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dideskripsikan di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah metode muhawaroh telah diimplemetasikan di Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun. Implementasi metode muhawaroh di buat guru secara spesifik menggunakan tahapan-tahapan yang sesuai dengan tahapan metode tersebut yaitu sebagai berikut: (a) Guru membentuk kelompok kecil terdiri atas 2 atau 3 siswa/ mahasiswa. (b) Setiap siswa atau mahasiswa diberi peran yang berbeda-beda seperti polisi, pedagang sayur, sopir, guru, pegawai kantor pos, dan lain-lain. (c) Muhawaroh dilaksanakan sambil berjalan-jalan di kelas. Salah satu berada di luar kelas kemudian masuk dengan megetuk pintu sambil mengucapkan salam siswa/ mahasiswa yang berbeda di dalam kelas membalas salam tersebut. Selanjutnya terjadi dialog antara dua orang tersebut dengan bahasa Indonesia. Topic bebas sesuai peran yang disandangnya. (d) Selesai muhawaroh, guru meminta kepada siswa/ mahasiswa yang lain untuk memberikan masukannya tentang jalannya muhawaroh dan bahasa yang digunakan. Sebaiknya kegiatan muhawaroh direkam atau video agar dapat diputar ulang untuk perbaikan jika ada kesalahan. Apresiasi terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode muhawaroh cukup baik terbukri dengan antusias siswa dalam pemebelajaran dan siswa menejadi aktif dan dlam pemebelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, Yanuarita Widi dan Mustadi, Ali. 2014.” Penagruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD”. *Jurnal Prima Edukasia*, Volume (2), Nomor (2).
- Bachri, Bachtiar S. 2010. “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif”.*Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol(10). No(1)
- Deswika, Silvia; Abdurahman; Zulfikarni. 2012. “Struktur dan Nilai Religius Dalam Novel *Rinai Kabut Singgalang* Karya Muhammad Subhan”. *Jurnal Pendidikan Bahsa dan Sastra Indonesia*. Vol(1). No(1).

- Kusmintayu, Norma; Dkk. Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol(1). No(1).
- Nasucha, Yakub. 2020. *Metode Pembelajaran dalam Pendekatan PILABAH: Teori dan Implementasi Pembelajaran Kooperatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Nurulanningsih. 2018. “Resepsi Sastra Siswa Kelas IVa SDN 25 Palembang Terhadap Cerpen Kebaikan Tukang Bakso”. *Jurnal Bindo Sastra*. Vol(2). No(2).
- Siska, Yulia. 2011 “Penerapan Metode Bermain Peran (*Role Playing*) Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini”. *Edisi Khusus*, Vol (3), No. (2).
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.